

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR
KEUANGAN DI INDONESIA**



ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
2022

Skripsi Oleh:
MAUDY
01011181823020
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA”.

Disusun oleh:

Nama : Maudy
Nomor Induk Mahasiswa : 01011181823020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua,



Tanggal: 26 Januari 2022

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Anggota,



Tanggal: 07 Maret 2022

Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR
KEUANGAN DI INDONESIA**

Disusun oleh:

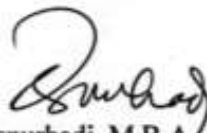
Nama : Maudy
NIM : 01011181823020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

ASIA
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PADJARAN
20/4/22

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 April 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Indralaya, 06 April 2022
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 1962111219804110

Anggota



Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

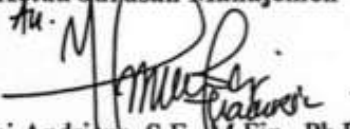
Anggota



Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriani, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maudy
NIM : 01011181823020
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA”.

Pembimbing:

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
Anggota : Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.

Tanggal Ujian : 06 April 2022

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 06 April 2022

Pembuat Pernyataan



Maudy
NIM.01011181823020

MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal”

(Q.S Ali Imron [3]: 160)

“Untuk semua kepedihan yang kau alami, bersabar dan bertahanlah, karena Allah tahu di mana batas kemampuanmu.”

“Never Give Up Great Things Take Time”

“Ada MIMPI yang akan ku buat menjadi NYATA”

Kupersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua

Aak dan Ncek

Keponakan Tersayang

Teman Seperjuangan Manajemen

(Maudy)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA”**.

Adapun dalam menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta sumber sehingga dapat mempermudah pembuatan skripsi. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap penelitian skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Indralaya, April 2022

Penulis,



Maudy

NIM. 01011181823020

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu saat menyelesaikannya. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT, karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan untuk dunia dan akhirat.
2. Kedua orang tuaku, mama Roosti Astuti dan (alm) Ali Hanafiah, yang senantiasa selalu memberikan doa, bantuan, serta semangat yang luar biasa untuk penulis. Ody sayang mama papa I love you.
3. Bapak H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D dan Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan ilmu, motivasi dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk skripsi yang lebih baik.
5. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu H. Dr. Agustina Hanafi, M.B.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak pembelajaran berupa ilmu dan pengalaman.

9. Staff Administrasi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus kak helmi mbak ambar yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan.
10. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
12. Saudaraku Al-Assyaf, Akbar Arafat, Maulana Nur Hidayat, M. Rafiq, Khomsah Nur Islam, dan Suroya serta keponakan-keponakan ku tersayang, kalian adalah motivasi penulis untuk melanjutkan perjuangan hidup ini.
13. Kepada yang tersayang Charlie Ramaditya Putra yang telah berkontribusi dalam memberikan semangat dan ide dalam penulisan ini, semoga sampai selamanya.
14. Kepada teman-teman sekecikan yang telah kebersamai untuk pulang pergi sebelum kuliah online berlangsung.
15. Kepada teman-teman Manajemen Angkatan 2018, yang membuat penulis diam-diam semakin ambisius.
16. Kepada diri saya sendiri, terima kasih untuk terus mengeluh tapi tidak pernah menyerah, untuk tetap semangat demi memperbaiki hidup yang lebih baik. Semoga kamu bisa menggapai semua impianmu. Aamiin.

Palembang, 06 April 2022

Maudy
NIM.01011181823020

ABSTRAK

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh
Maudy

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham sektor keuangan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. COVID-19 (di ukur dengan jumlah kasus baru, jumlah kasus kumulatif, jumlah kematian baru dan jumlah kematian kumulatif). Penelitian ini menggunakan data *time series*, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *archival data analysis*. Periode pengamatan dimulai dari 2 Januari 2020 - 11 Oktober 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive judgement sampling* dengan menggunakan sampel 25 perusahaan yang bergerak di sektor keuangan Indonesia. teknik analisis estimasi regresi untuk menguji teori dan menemukan hubungan antar variabel dengan menggunakan *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, pada sisi lain COVID-19 tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Terakhir, pada variabel kontrol nilai tukar memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penurunan harga saham, namun untuk inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun sebaliknya, inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham sedangkan nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap volume perdagangan saham pada sektor keuangan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih banyak proxy dengan data yang lebih detail, namun masalah multikolinearitas harus dipertimbangkan.

Kata Kunci : *COVID-19, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON STOCK PRICES AND STOCK TRADING VOLUME OF THE FINANCIAL SECTOR IN INDONESIA

By
Maudy;Isnurhadi;Mu'izzuddin

This study aims to examine the effect of the COVID-19 pandemic on stock prices and stock trading volume of the financial sector in Indonesia using a quantitative approach. COVID-19 (proxied by new cases and cumulative cases, new and cumulative deaths). This research uses time series with archival data analysis. The observation period starts from January 2nd, 2020 – October 11th, 2021. The purposive judgment sampling method using a sample of 25 companies engaged in the Indonesian financial sector. Regression estimation analysis technique to test theory and find the relationship between variables by using the fixed effect model. The results showed that COVID-19 have a negative and significant effect on stock prices. On the other hand, COVID-19 had no effect on stock trading volume. Finally, the exchange rate control variable has a negative and significant effect on the decline in stock prices, but for inflation it has a positive and significant effect on stock prices. On the other hand, inflation has a negative and significant effect on stock trading volume, while the exchange rate has a positive effect on stock trading volume in the financial sector in Indonesia. Further research could accommodate that issue by exploring more proxies with detailed data. However, the multicollinearity issue must be considered.

Keyword: COVID-19, Stock Prices, Stock Trading Volume

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Maudy

NIM : 01011181823020

Jurusan : Manajemen

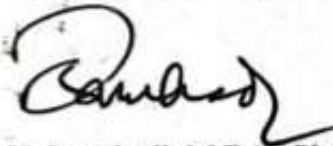
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sektor Keuangan di Indonesia.

ASLI
10/11/22

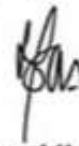
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi I



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 1962111219891110

Pembimbing Skripsi II



Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Maudy

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/18 Juni 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Jendral Sudirman Lr. Lingkis NO. 85 RT.01
RW.01 Kelurahan 20 Ilir D I Kecamatan Ilir Timur
I, Palembang, Sumatera Selatan.

Alamat Email : mauidy2013@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Taman Siswa Palembang

2012-2015 : SMP Negeri 6 Palembang

2015-2018 : SMK Negeri 1 Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	ii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	xviii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Pertanyaan Penelitian	19
1.4 Tujuan Penelitian.....	19
1.5 Manfaat Penelitian.....	20
1.5.1 Manfaat Teoretis	20
1.5.2 Manfaat Praktis	20
1.6 Sistematika Penulisan.....	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Landasan Teori	22
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	23
2.1.2 Bencana dan Ekonomi	24
2.1.3 Bencana dan Keuangan.....	25
2.1.4 Covid-19 dan Keuangan	27
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Model Penelitian	41
2.4 Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2 Rancangan Penelitian	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi	45
3.5.2 Sampel	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.7.1 Variabel Independen (X)	48
3.7.2 Variabel Dependen (Y).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambar Objek Penelitian	52

4.2 Hasil dan Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kumulatif Kasus Covid-19 di Indonesia	3
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Penambahan Kasus Covid-19 di Indonesia.....	3
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Investor Pasara Modal Indonesia	6
Gambar 1.4 Grafik Harga Saham Penutupan Idx Finance.....	9
Gambar 1.5 Grafik Volume Perdagangan Saham Idx Finance.....	10
Gambar 2.1 Model Penelitian	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Keuangan yang terpilih sebagai sampel	46
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Objek Penelitian	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Matriks Korelasi Berpasangan.....	55
Tabel 4.4 Analisis Regresi Terhadap Harga Saham	55
Tabel 4.5 Analisis Regresi Terhadap Volume Perdagangan Saham	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Estimasi regresi terhadap harga saham sub sektor bank	77
Lampiran 1.2 Estimasi regresi terhadap harga saham sub sektor pembiayaan konsumen.....	78
Lampiran 1.3 Estimasi regresi terhadap harga saham sub sektor investasi perbankan dan layanan pialang	79
Lampiran 1.4 Estimasi regresi terhadap harga saham sub sektor asuransi jiwa dan kesehatan	80
Lampiran 1.5 Estimasi regresi terhadap harga saham sub sektor asuransi kecelakaan dan properti.....	81
Lampiran 1.6 Estimasi regresi terhadap volume perdagangan saham sub sektor bank	82
Lampiran 1.7 Estimasi regresi terhadap volume perdagangan saham sub sektor pembiayaan konsumen	83
Lampiran 1.8 Estimasi regresi terhadap volume perdagangan saham sub sektor investasi perbankan dan layanan pialang	84
Lampiran 1.9 Estimasi regresi terhadap volume perdagangan saham sub sektor asuransi jiwa dan kesehatan	85
Lampiran 1.10 Estimasi regresi terhadap volume perdagangan saham sub sektor asuransi kecelakaan dan properti.....	86

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan wabah penyakit baru yang dikenal sebagai pandemi Covid-19 (*Coronavirus disease*). Wabah yang dimulai pada 31 Desember 2019, telah memberikan dampak yang luar biasa bagi dunia, baik pada aspek kesehatan maupun perekonomian global (Al-Awadhi *et al.* 2020). Hingga saat ini jumlah kasus yang terkonfirmasi mencapai lebih dari sepuluh juta orang dengan tingkat kematian lebih dari 580.000 di seluruh dunia (Baig *et al.* 2021).

Tidak seperti peristiwa perang nuklir global, perubahan iklim dan bencana lokal yang menciptakan *spillover* dan reaksi pasar, pandemi Covid-19 menyebabkan dampak langsung yang dapat menghancurkan perekonomian masing-masing negara (Goodell, 2020). Pandemi Covid-19 menghantam ekonomi dunia, seperti pengangguran dan penutupan pabrik di seluruh dunia, membuat para dokter, pembuat kebijakan, pengusaha, manajer operasional, ilmuwan data, dan warga negara sama-sama dalam kekacauan (Andersen *et al.* 2020).

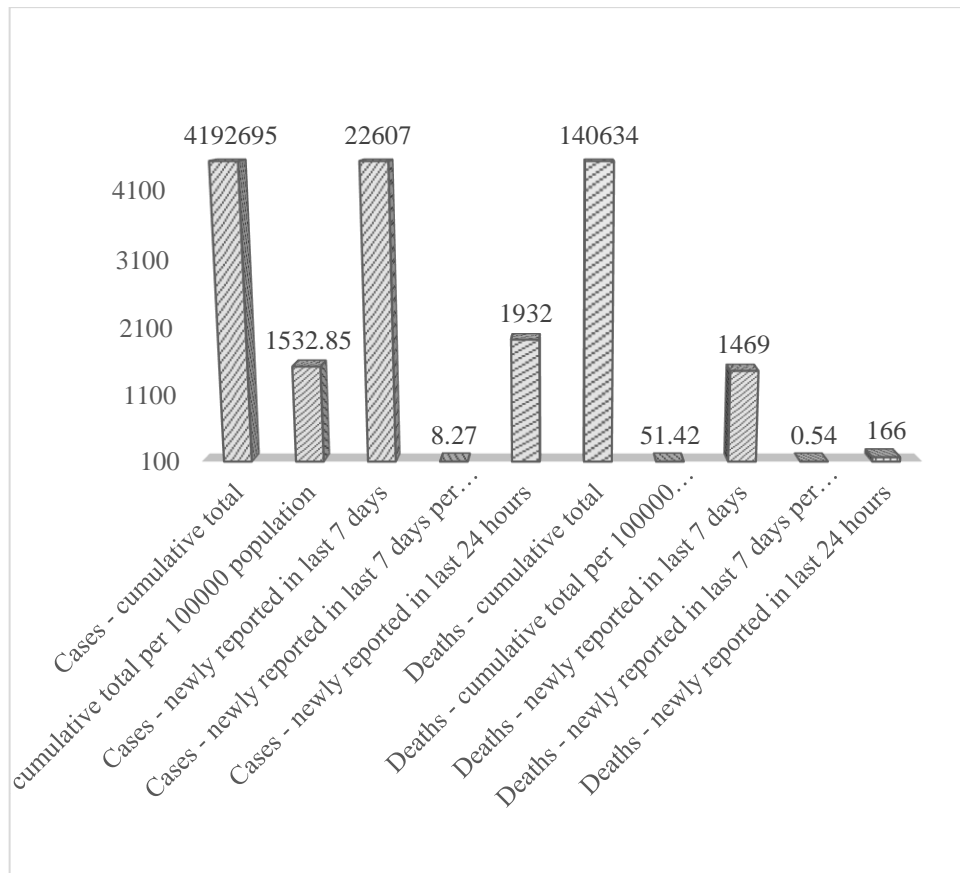
Perkiraan awal telah menempatkan biaya ekonomi global dari pandemi ini sekitar \$8,8 triliun. Mengingat dampak kemanusiaan dan ekonominya yang luar biasa, wabah Covid-19 telah memicu banjir berita dan opini (Baig *et al.* 2021). Mobilisasi penduduk di dunia yang memiliki konektivitas yang tinggi menyebabkan pandemi yang terjadi saat ini terus menyebar dengan cepat hingga seluruh dunia terkena dampak dari pandemi Covid-19. Lembaga riset kredibel di

dunia telah memprediksi dampak-dampak negatif ekonomi secara global yang akan mencekam dunia.

Ekonomi dunia diprediksi akan mencapai -1,1% di tahun 2020 oleh JP Morgan (Iskandar, Possumah, dan Aqbar, 2020). Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi mengalami kontraksi negatif 4,9 persen di tahun 2020, angka tersebut lebih tinggi sebesar 1,9 persen dari prediksi sebelum April 2020 (Junaedi dan Salistia, 2020), IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat -8 persen, Jepang -5,8 persen, Inggris -10,2 persen, Jerman -7,8 persen, Prancis -12,5 persen, sementara Italia dan Spanyol tumbuh negatif -12,8 persen (IMF, 2020a). Pada akhir Maret 2020, lebih dari 100 negara di dunia telah melakukan penguncian perjalanan udara antar kota, dan telah turun 70 hingga 90 persen dibandingkan dengan angka dari Maret 2019 di kota-kota besar (Dunford, D., Becky Dale, Nassos Stylianou, Ed Lowther, Ahmed, M. 2020).

Pandemi Covid-19 yang langsung menyebar dengan cepat telah memberikan pengaruh negatif terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Terhitung dengan diumumkannya kasus pertama pada 2 Maret 2020, sejak saat itu, kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia terus melonjak. Kehadiran pandemi Covid-19 ini tidak hanya memberikan bahaya kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara termasuk Indonesia (Rifa'i, Junaidi, dan Sari, 2020). Untuk Indonesia, IMF memprediksi akan mengalami kontraksi negatif sebesar 0,3 persen pada tahun 2020. Akan tetapi faktanya, seperti disampaikan Presiden Jokowi dan Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani PDB Indonesia dalam kuartal II sudah menyusut -5,2% bahkan, pada bulan Agustus kontraksi ekonomi sudah mencapai -6,13% (Sri Mulyani, 2020).

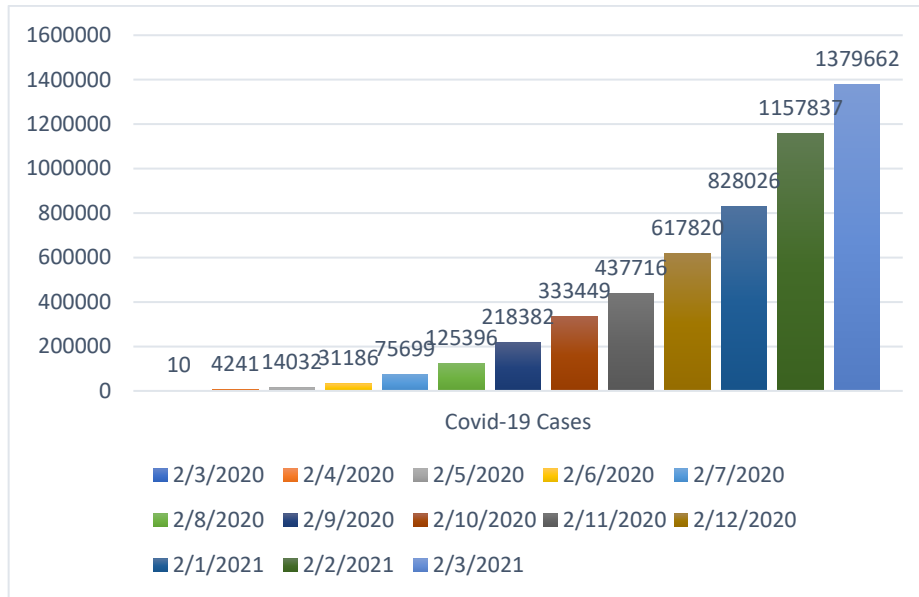
Berikut grafik kumulatif kasus dan grafik perkembangan penambahan kasus Covid-19 di Indonesia.



Gambar 1.1 Grafik kasus kumulatif Covid-19 di Indonesia

Sumber: WHO (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik gambar 1.1 dapat diketahui bahwa dalam 24 jam terakhir (1 hari) terdapat 1932 kasus terkonfirmasi Covid-19, dalam satu pekan (7 hari) kasus terkonfirmasi covid-19 mencapai 22607. Dengan tingkat kematian dalam 24 jam terakhir (1 hari) sebanyak 166 kasus baru dan dalam satu pekan (7 hari) mencapai 1.469 jumlah kematian pasien yang terkonfirmasi covid-19, yang dimana sejauh ini total kumulatif kasus covid-19 di Indonesia terkonfirmasi meningkat tajam hingga mencapai 4.192.695 kasus dengan tingkat kematian pasien yang terkonfirmasi covid-19 mencapai 140.634 kasus.



Gambar 1.2 Grafik perkembangan penambahan kasus Covid-19 di Indonesia
 Sumber: WHO (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik gambar 1.2 menunjukkan peningkatan kasus pasien terkonfirmasi Covid-19 yang begitu signifikan dari tanggal 2 maret 2020 yang merupakan awal dari pengumuman kasus pertama pasien terkonfirmasi covid-19 di Indonesia. Grafik menunjukkan peningkatan yang melonjak tinggi hingga sampai akhir tahun dan menyebabkan tingkat kematian yang luar biasa di antaranya merupakan orang tua dan paling rentan di masyarakat (Corbet *et al.* 2021).

Jika dilihat penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat di Indonesia sangat memengaruhi perekonomian Indonesia, dari meningkatnya jumlah kasus Covid-19 tersebut, banyak negara yang telah melakukan kebijakan *lockdown* dan *social distancing* yang berdampak pada penurunan pergerakan ekonomi secara global. Semua tindakan dan pembatasan pemerintah lainnya merupakan respons langsung terhadap penularan Covid-19 (Sharif, Aloui, dan Yarovaya, 2020).

Akibatnya, perkembangan sebagian besar negara mengalami kontraksi karena lemahnya aktivitas perekonomian baik dari sisi produksi maupun konsumsi.

Dampak dari isu penularan virus corona belum dapat dihitung secara pasti. Tetapi, kondisi ekonomi yang terhambat dapat dirasakan, kejadian ini juga berdampak pada pasar modal. Pandemi Covid-19 memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Albab Al Umar *et al.* 2020). Pasar modal di Indonesia bereaksi negatif sebelum pengumuman kasus Covid-19 masuk ke Indonesia dengan titik terendah 1 (satu) bulan setelah Covid-19 terkonfirmasi masuk Indonesia, periode sejak saat itu menunjukkan tren yang meningkat, meskipun pandemi Covid-19 belum mampu mencapai kinerja sebelum peristiwa pandemi Covid-19. Fenomena ini juga terjadi di sebagian pasar modal di seluruh dunia (San Marino dan Rohanah, 2021).

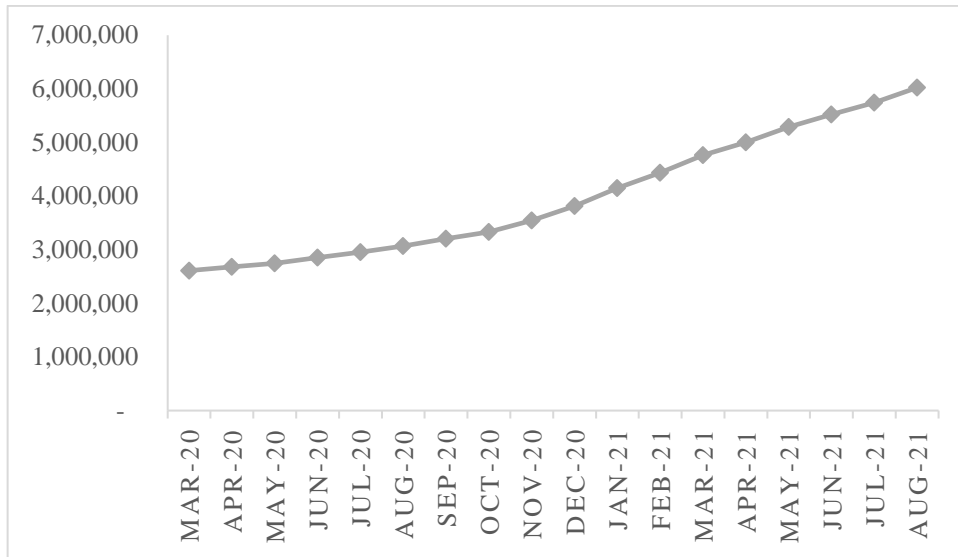
Pasar modal adalah tempat berbagai pihak yang berbeda khususnya perusahaan menjual saham (*Stock*) dan obligasi (*band*) dengan tujuan hasil dari transaksi tersebut akan digunakan untuk meningkatkan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi dan Hadi, 2009:41). Pasar modal memainkan peran penting bagi perekonomian suatu negara mengingat pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sarana untuk mensubsidi usaha dan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Pasar modal Indonesia telah mendorong peningkatannya dengan jumlah perusahaan IPO 2019 yang paling menonjol di Asean. Semakin penting peran pasar modal dalam kegiatan ekonomi, semakin responsif respons pasar terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hal ini karena keadaan ekonomi suatu negara akan memengaruhi kestabilan harga saham dan bursa di pasar modal. Dengan

cara ini bursa saham menjalankan kegiatan di pasar modal merupakan bagian dari aktivitas keuangan, tidak dapat dipisahkan dari efek suatu peristiwa (Sambuari, Saerang, dan Maramis, 2020).

Pandemi Covid-19 di Indonesia menimbulkan perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan pertanda buruk (*bad news*) yang membuat investor lebih tertarik untuk menjual sahamnya (Kusnandar dan Bintari, 2020). Kondisi di masa pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham (He *et al.*, 2020; Junaedi dan Salistia, 2020; Zhou *et al.*, 2020), yang mengakibatkan penurunan bursa saham di seluruh dunia (Collins 2020), dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham (Lalwani dan Meshram, 2020).

Pasar modal memiliki peran penting yang sangat vital untuk mendorong kemajuan Indonesia, terutama di tengah tantangan pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam dekade terakhir tidak terlepas dari dukungan pasar modal, terutama pada fungsinya sebagai penyedia dana untuk pembangunan (Luhut B. Pandjaitan, 2021).

Berikut grafik jumlah investor di pasar modal Indonesia di mulai dari Maret 2020 – Agustus 2021.



Gambar 1.3 Grafik jumlah investor di pasar modal

Sumber: OJK (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik 1.3 data statistik publik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan jika dilihat dari kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga Agustus 2021, menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada bulan Maret 2020 saat pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 2.609.984 menjadi 6.022.826 di bulan Agustus 2021. Peristiwa Covid-19 menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 3.412.842. Hal ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis *real* yang sedang terpuruk saat pandemi ini karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Sedangkan Penurunan IHSG dari area 6300 hingga area 3900 dalam waktu tiga bulan menunjukkan bahwa pandemi yang ada memang sangat parah. Sementara itu, tanggal 31 Maret 2020 penandatanganan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, yang mengatur pembatasan sosial berskala besar sebagai respons terhadap Covid-19, baru dilakukan. Respon investor dalam kondisi ini

cukup beragam dari beberapa forum atau media sosial. Ada pro kontra yang berpendapat IHSG masih akan turun, ada juga yang berpendapat IHSG akan *rebound* di kalangan investor. Meskipun adanya peningkatan jumlah investor yang tinggi, jumlah volume transaksi di tahun 2019 masih lebih banyak dari tahun 2020. Tercatat pada 2019 lalu volume transaksi sebesar 36.534.971.048, sedangkan pada 2020 sebesar 27.495.947.445. Hal ini mencerminkan sebagian besar perilaku investor cenderung *wait and see*, menunggu waktu yang tepat untuk melakukan transaksi (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

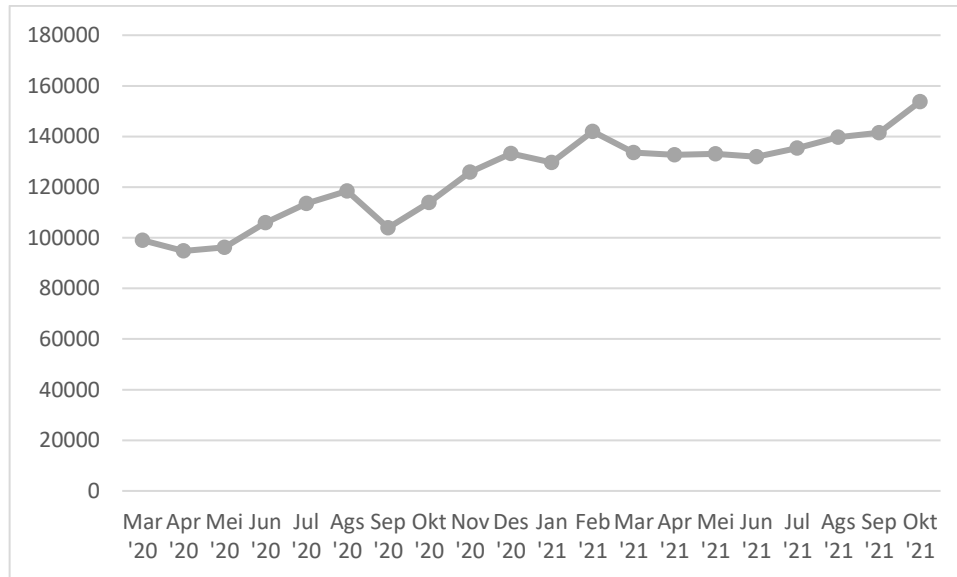
Sejak virus ini muncul telah banyak memengaruhi komunitas bisnis, perusahaan dan organisasi secara global, secara tidak sengaja memengaruhi pasar keuangan dan ekonomi global (Nicola *et al.* 2020), yang memberikan dampak pada berbagai sektor, sektor keuangan salah satunya. Sektor keuangan adalah semua perusahaan besar atau kecil, lembaga formal dan informal dalam perekonomian yang menawarkan pelayanan keuangan kepada pelanggan, pelaku bisnis dan lembaga keuangan lainnya yang meliputi segala sesuatu terkait dengan perbankan, bursa saham, asuransi, *credit unions*, lembaga keuangan mikro dan pemberi pinjaman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional dan memegang peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Masing-masing fungsi sistem keuangan tersebut dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui dua jalur, yaitu jalur akumulasi modal (modal fisik dan modal manusia) dan jalur inovasi teknologi. Kedua jalur tersebut merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi jangka

panjang yang berkembang di dalam literatur teori pertumbuhan ekonomi (Supartoyo *et al.* 2018).

Perusahaan sektor keuangan menawarkan kepemilikan dalam bentuk saham kepada publik. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2012). Salah satu yang dipertimbangkan oleh investor sebelum membeli saham ialah harga saham. Penilaian harga saham sangat penting bagi para investor sebelum melakukan investasi. Semakin banyak individu yang membeli saham maka harga saham secara umum akan naik dan sebaliknya, semakin banyak individu yang menjual sahamnya maka harga saham secara umum akan turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, dan sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan investor juga akan mengalami penurunan (Rahmadewi, 2018).

Berikut grafik harga saham penutupan *IDX Finance* di mulai dari bulan pertama pengumuman kasus covid-19 pada Maret 2020-Oktober 2021 di Indonesia.



Gambar 1.4 Grafik harga saham penutupan sektor keuangan

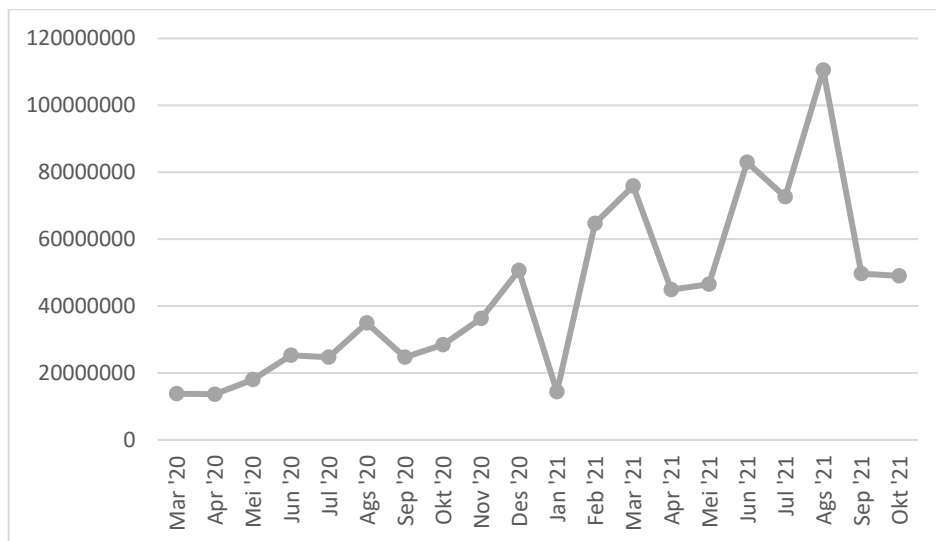
Sumber: id.investing.com (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik gambar 1.4 mengenai harga saham penutupan *idx finance*, menunjukkan terjadinya pergerakan harga saham sektor keuangan di pasar modal. Garis grafik mewakili periode pengamatan di mulai dari Maret 2020-Oktober 2021. Jika dilihat perbandingannya garis grafik mengalami fluktuasi namun cenderung menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan pertama sejak pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham cenderung membaik seiring dengan berjalannya waktu.

Saham tak lepas dari volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan salah satu batasan pergerakan bursa pada saham yang akan meningkat. Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu. Jumlah saham diperdagangkan adalah total transaksi yang diperdagangkan trader pada hari atau periode tertentu, sedangkan jumlah saham beredar adalah total keseluruhan saham yang dicatatkan di Bursa Efek

Indonesia. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Semakin banyak permintaan dan penawaran suatu saham, maka fluktuasi harga saham di bursa akan semakin besar pengaruhnya (Indrayani, Murhaban, and Syatriani 2020). Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena bagi investor volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal yang dapat memengaruhi harga saham (Priana dan Muliarta RM, 2017).

Berikut grafik volume perdagangan saham *IDX Finance* di mulai dari bulan pertama pengumuman kasus covid-19 pada Maret 2020-Oktober 2021 di Indonesia.



Gambar 1.5 Grafik volume perdagangan saham sektor keuangan

Sumber: id.investing.com (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik 1.5 diatas dapat diketahui gambaran mengenai terjadinya fluktuasi pada volume perdagangan saham pada perusahaan sektor keuangan dimana jika dilihat dari sejak awal pengumuman Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga Oktober 2021 menunjukkan volume perdagangan saham yang cenderung terus berfluktuasi.

Sedangkan tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah *SelfRegulatory Organization* (SRO) yang memberikan infrastruktur untuk membantu pelaksanaan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga pasar modal yang dibentuk melalui penyatuan Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta.

Dalam melaksanakan perdagangan di pasar modal, penjual atau pembeli saham tentu mengharapkan keuntungan. Investor perlu mengikuti informasi pasar dan harga pasar. Berkaitan dengan informasi yang diperoleh, ditemukan investor bukan hanya orang yang rasional dan tanpa emosi, namun terdapat investor yang sering mengambil sebuah keputusan emosional tanpa sumber informasi yang jelas dan dengan cepat menyerap informasi yang diperoleh tersebut.

Investor tersebut cenderung akan segera melepaskan saham yang dimilikinya apabila memperoleh adanya informasi yang buruk terhadap suatu saham. Dengan terjadinya peristiwa pandemi Covid-19 tentunya memengaruhi sektor keuangan, sektor keuangan akan mengalami resiko, antara lain pasar yang bertambah karena lemahnya nilai tukar, dan utang karena seorang debitur mengalami kesulitan dalam menjalankan sebuah usaha dan berkurangnya pendapatan debitur. Oleh sebab itu, perlu sebuah strategi yang dapat dilakukan dalam menghindari resiko tersebut dan bagaimana mempertahankan kesehatan *financial sector*. Tentu hal ini cukup sulit bagi setiap perusahaan sektor keuangan dalam mendapatkan cara agar mampu mempertahankan nilai perusahaannya. Setiap perusahaan tentu akan berupaya untuk mempertahankan nilai perusahaannya.

Pasar modal dan sektor keuangan merupakan dua faktor yang memegang peranan penting dalam sistem keuangan dan perekonomian suatu negara. Terjadinya pandemi Covid-19 ini kegiatan jual beli saham juga mengalami penurunan, pesatnya penyebaran Covid-19 telah mengkonfirmasi hingga 4.192.695 kasus (WHO, 2021). Maka dari itu pandemi Covid 19 merupakan salah satu peristiwa yang cukup menarik untuk diteliti terkait hubungannya dengan pergerakan harga dan volume perdagangan saham dan Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai mendapatkan perhatian di dunia internasional. Indonesia sebagai pasar berkembang karena Indonesia adalah negara keempat dengan populasi terbesar di dunia (Naufa dan Muizzuddin, 2021). Kondisi Indonesia juga cukup berbeda dengan negara berkembang dan maju lainnya (Naufa, Lantara, dan Lau, 2019).

Sebelumnya, penelitian ini pernah dilakukan oleh Nurmasari (2020) yang berjudul “*Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi*” pada penelitiannya ia memilih PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sebagai objek yang dianalisa harga saham dan volume transaksinya dengan rentang 31 hari sebelum dan 31 hari setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia yang menunjukkan perbedaan signifikan $0,00 < 0,05$. Ditemukan bahwa harga saham turun jika dibandingkan dengan sebelum adanya peristiwa Covid-19. Sementara itu, volume transaksi saham menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana nilai signifikansinya $0,01 < 0,05$ sesudah pengumuman menunjukkan nilai yang meningkat. Persamaannya terletak pada variabel dependennya yaitu meneliti terkait harga saham (harga penutupan) dan volume perdagangan saham. Selain variabel, studi peristiwanya pun sama, perbedaannya

adalah pada sampel yang digunakan yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk dan periode sampel.

Pada penelitian Rifa'I *et. al.* (2020) yang berjudul "*Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*" periode waktu 7 hari sebelum dan 7 hari setelah diumumkannya kasus pertama covid-19, menunjukkan bahwa nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan dengan probabilitas yang cukup tinggi pada peristiwa sebelum dan sesudah pandemi covid-19 tanggal 02 Maret 2020. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu peristiwa pandemi covid-19. Namun pada penelitian kali ini variabel dependen yang diteliti ialah harga saham dan volume perdagangan saham dan dispesifikasikan dengan perusahaan sektor perbankan.

Kemudian penelitian dari Chiah dan Zhong (2020) yang berjudul "*Trading from home: The impact of COVID-19 on trading volume around the world*" dengan objek perdagangan pasar saham di seluruh dunia dan dari periode 2 Januari 2019 hingga 15 Mei 2020 dan 23 Januari 2020 hingga 15 Mei 2020 ditetapkan sebagai periode covid-19. Menemukan hasil terjadinya lonjakan besar dalam volume perdagangan di pasar ekuitas internasional, terkait dengan budaya nasional dan lingkungan kelembagaan masing-masing negara. Secara khusus, investor cenderung melakukan perdagangan lebih banyak dalam masyarakat yang ditandai dengan tingkat kepercayaan dan individualisme yang lebih tinggi, serta tingkat penghindaran ketidakpastian yang lebih rendah. Investor juga lebih bersedia berdagang di negara-negara kaya, serta negara-negara dengan perlindungan hak hukum yang lebih kuat, sistem tata kelola yang lebih baik, dan

peluang perjudian yang lebih besar. Persamaan pada penelitian ini ialah studi peristiwa Covid-19 dan salah satu variabel dependen yaitu volume perdagangan saham. Namun perbedaan pada penelitian ini ialah variabel harga saham dan 37 perusahaan saham di seluruh dunia sebagai objek yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan dari latar belakang penelitian, antara lain sebagai berikut. Pertama, Novel coronavirus (COVID-19), yang berasal dari Wuhan, China, telah menyebar ke lebih dari 125 negara di dunia yang menginfeksi lebih dari 100.000 populasi. Covid-19 memiliki konsekuensi besar di dunia ekonomi, dan para ahli telah memperkirakan bahwa Covid-19 akan membuat turun pertumbuhan produk domestik bruto global sebesar setengah persentase poin untuk tahun 2020 (dari 2,9% menjadi 2,4%). Pandemi ini telah menjadi ancaman signifikan bagi kesehatan fisik dan mental manusia dan secara dramatis memengaruhi kehidupan sehari-hari dengan implikasi psikososial dalam skala global. Pandemi telah melanda lebih dari 210 negara, dan sebagian besar dari negara-negara ini adalah masih di bawah tindakan pengendalian infeksi, termasuk penguncian, karantina, wajib penggunaan masker, dan menjaga jarak (Wang *et al.* 2021).

Penyebaran virus Covid-19 sudah berdampak pada berbagai sektor, seperti ekonomi, hubungan sosial, bilateral, dan multilateral antar negara. Ekonomi domestik terbaru publikasi indikator oleh Pusat Statistik Biro di Indonesia dan lembaga lainnya menunjukkan itu. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun Triwulan I-2020 telah turun sebesar 2,97% (Tahun ke depan Tahun/YoY), lebih

rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun Triwulan I-2019 sebesar 5,07% (YoY). Pertumbuhannya memiliki juga mengalami penurunan sebesar -2,41% (Triwulan ke Triwulan, Q-to-Q) dari Triwulan IV-2019, tumbuh sebesar 4,97% (YoY). Kemudian, pasar saham yang ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta (JKSE) harga pada 18 Mei th, 2020, adalah Rp 4.511 atau menurun sekitar -28,21% (Year to Date/ YTD) mulai 2 Januari 2020 sebesar Rp 6.284. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada depresiasi nilai tukar rupiah ke Dolar Amerika Serikat (USD). Rupiah nilai tukar turun sekitar 6,65% (YTD) menjadi USD pada periode yang sama (Rahmayani dan Oktavilia, 2020).

Pandangan ini dikonfirmasi oleh pernyataan yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yang menyebutkan bahwa Covid-19 memukul negara-negara berkembang pada saat mereka sedang berjuang dengan beban utang yang tidak berkelanjutan selama bertahun-tahun. Pada akhir 2018 total stok utang negara-negara berkembang mencapai 191 persen dimana hampir dua kali lipat daripada tahun sebelumnya (Giroud dan Ivarsson, 2020).

Pandangan yang berbeda dikemukakan oleh Nicola *et al.* (2020) dimana dalam masa pandemi covid-19 masyarakat membutuhkan perbekalan medis sehingga menyebabkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang medis mengalami fluktuasi harga saham yang meningkat secara signifikan dan hal yang sama perusahaan yang bergerak di sektor pangan juga menghadapi peningkatan permintaan karena masyarakat panik membeli dan menimbun produk makanan.

Kedua, penelitian yang menggunakan sampel perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

menyatakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan tekanan terhadap sektor jasa keuangan, sektor keuangan paling terpengaruh dan mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan sektor lainnya, termasuk sektor perdagangan, jasa & investasi. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak perekonomian Indonesia, baik di dalam negeri maupun di luar negeri (ekspor) terhadap produksi dan kegiatan ekonomi lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Salah satu faktor yang dapat mengakibatkan perubahan yang signifikan pada harga dan volume perdagangan pada tahun 2020 adalah peristiwa dari pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi, yang telah memengaruhi pasar saham Indonesia dan global (Febriyanti, 2020). Rofiah *et al.* (2019) memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan setelah melemahnya nilai tukar rupiah. Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto, 2020) menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar Rp/US\$ dan fluktuasi IHSG khususnya di sektor keuangan.

Ketiga, dalam penyebaran virus Covid-19 yang terjadi saat ini ditemukan terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan dan rata-rata aktivitas frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 (G, Pulungan, dan Subiyanto, 2021). Beberapa hasil juga menunjukkan bahwa adanya sinyal berita dapat memicu reaksi pasar melalui volume perdagangan saham. (Kemuning, Prianthara, dan Wistawan, 2019). Selanjutnya, volume perdagangan saham cenderung meningkat dengan adanya pandemi Covid-19 (Chiah dan Zhong, 2020). Sebaliknya, jika peningkatan volume perdagangan diakibatkan oleh peningkatan permintaan, jika informasi yang terkandung dalam

suatu peristiwa adalah kabar baik (*good news*), dan jika peningkatan volume perdagangan diakibatkan oleh peningkatan penjualan, maka informasi yang terkandung dalam suatu peristiwa tersebut adalah kabar buruk (*badnews*) (Hafidz, 2020).

Dalam penerapannya hampir semua penelitian menggunakan volume perdagangan saham adalah variabel yang dapat mencerminkan keadaan pasar, sebagai contoh riset penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Masithoh (2020) yang tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan setelah pemberitaan kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia. Tetapi, ada hal berbeda yang ditunjukkan oleh Nurmasari (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa, dimana hasil menunjukkan peningkatan volume perdagangan saham setelah adanya Covid-19 meskipun di sisi lain, harga saham mengalami penurunan.

Pada penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memengaruhi operasional perusahaan, dan secara signifikan mengurangi keuntungan dan perusahaan mengalami kerugian. Ketidakstabilan perusahaan merupakan pertanda negatif bagi investor dan pada akhirnya harga saham perusahaan dapat menurun secara signifikan (Wicaksono dan Adyaksana, 2020). Secara khusus, penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda akan tetapi hasil yang didapatkan sangat mewakili keadaan yang sesungguhnya terjadi dilapangan, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap perubahan harga saham dan volume

perdagangan saham pada perusahaan yang bergerak di sektor keuangan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa pengumuman wabah pandemi covid-19 sebagai bencana darurat nasional ialah peristiwa dengan kandungan informasi yang penting. Sebab, mampu memengaruhi fluktuasi saham perusahaan yang terjadi di pasar modal dan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam kontribusi nilai IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor keuangan. Sebagai bentuk reaksi pasar layak untuk diuji pengaruhnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang **“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA”**

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian, maka disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap volume perdagangan saham?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh pandemi Covid-19 terhadap harga saham.

2. Menguji pengaruh pandemi Covid-19 terhadap volume perdagangan saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bisa digunakan sebagai sumber informasi dan referensi serta pedoman bagi peneliti yang akan melakukan pengembangan penelitian tentang variabel yang sama di masa yang akan mendatang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini menjadi sarana yang dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa ilmu yang mendalam mengenai informasi yang terdapat di pasar modal khususnya yang berkaitan dengan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah terjadinya pandemi Covid-19.

- b. Bagi pihak lain

Diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh pandemic Covid-19 dan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada sektor keuangan di Indonesia.

- c. Bagi pemerintah

Dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam membuat suatu kebijakan untuk kemajuan negara mengenai peristiwa pandemi covid-19 dalam negeri.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA Pada bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam melandasi dilakukannya penelitian berupa *grand theory*, bencana dan ekonomi, ekonomi dan covid-19, covid-19 dan keuangan, penelitian terdahulu, model penelitian, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN Pada bab ini berisi mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada bab ini merupakan bagian yang menjelaskan tentang hasil dari analisis data yang telah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat digunakan bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, Pejman, Kais Bouslah, and Yeliangzi Zheng. 2020. "Stock Price Synchronicity and Price Informativeness: Evidence from a Regulatory Change in the U.S. Banking Industry." *Finance Research Letters*, 101678. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101678>.
- Akhtaruzzaman, Md, Sabri Boubaker, and Ahmet Sensoy. 2021. "Financial Contagion during COVID-19 Crisis." *Finance Research Letters* 38: 101604. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101604>.
- Al-Awadhi, Abdullah M., Khaled Alsaifi, Ahmad Al-Awadhi, and Salah Alhammadi. 2020. "Death and Contagious Infectious Diseases: Impact of the COVID-19 Virus on Stock Market Returns." *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 27: 100326. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100326>.
- Albab Al Umar, Ahmad Ulil, Herninda Pitaloka, Eka Resmi Hartati, and Dessy Fitria. 2020. "The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia." *Jurnal Inovasi Ekonomi* 5 (3): 71–76. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.11889>.
- Alfira, Nisa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. 2021. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3 (2): 313–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.356>.
- Ali, Mohsin, Nafis Alam, and Syed Aun R. Rizvi. 2020. "Coronavirus (COVID-19) — An Epidemic or Pandemic for Financial Markets." *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 27: 100341. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100341>.
- Andersen, Kristian G., Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, and Robert F. Garry. 2020. "The Proximal Origin of SARS-CoV-2." *Nature Medicine* 26 (4): 450–52. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>.
- Ashraf, Badar Nadeem. 2020. "Economic Impact of Government Interventions during the COVID-19 Pandemic: International Evidence from Financial Markets." *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 27: 100371. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100371>.
- Atmaja. 2008. *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

- Baig, Ahmed S., Hassan Anjum Butt, Omair Haroon, and Syed Aun R. Rizvi. 2021. "Deaths, Panic, Lockdowns and US Equity Markets: The Case of COVID-19 Pandemic." *Finance Research Letters* 38 (April): 101701. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101701>.
- Baker, Scott R., Nicholas Bloom, Steven J. Davis, Kyle Kost, Marco Sammon, and Tasaneeya Viratyosin. 2020. "The Unprecedented Stock Market Reaction to COVID-19." *Review of Asset Pricing Studies* 10 (4): 742–58. <https://doi.org/10.1093/rapstu/raaa008>.
- Barro, Robert J, José F. Ursúa, and Joanna Weng,. 2020. "The Coronavirus and the Great Influenza Pandemic :” *NBER Working Paper Series* 10 (March): 1–27. https://www.nber.org/system/files/working_papers/w26866/w26866.pdf.
- Behrendt, Simon, and Alexander Schmidt. 2021. "Nonlinearity Matters: The Stock Price – Trading Volume Relation Revisited." *Economic Modelling* 98: 371–85. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.11.004>.
- Benmelech, Efraim, and Nitzan Tzur-Ilan. 2020. "The Determinants of Fiscal and Monetary Policies During the Covid-19 Crisis." *NBER WORKING PAPER SERIES*. www.nber.org/paper/w27461.
- Benson, Charllotte, and Edward J. Clay. 2004. "Understanding the Economic and Financial Impacts of Natural Disasters." In , 4th ed. Washington, DC: The World Bank.
- Boissinot, J., and D. Huber G. Lame. 2016. "Finance and Climate: The Transition to a Low-Carbon and Climate-Resilient Economy from a Financial Sector Perspective." *OECD Journal: Financial Market Trends* 1. <https://doi.org/10.1787/fmt-2015-5jrrz76d5td5>.
- Brigham, Eugene F, and Michael C Ehrhardt. 2011. *Financial Management: Theory and Practice*. 13th ed. South-Western Cengage Learning, 2011.
- Brigham, Eugene F, and J Huston. 2010. *Essentials of Financial Management*. Second. Singapore : Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F, and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Brogaard, Jonathan, Jennifer L. Koski, and Andrew F. Siegel. 2019. "Do Upgrades Matter? Evidence from Trading Volume." *Journal of Financial Markets* 43: 54–77. <https://doi.org/10.1016/j.finmar.2018.06.001>.

- Bulajic, Aleksandar. 2012. "The Importance of Defining the Hypothesis in Scientific Research." *International Journal of Educational Administration and Policy Studies* 4 (8): 170–76. <https://doi.org/10.5897/ijeaps12.009>.
- Caldecott, Ben. 2020. "Defining Transition Finance and Embedding It in the Post-Covid-19 Recovery." *Journal of Sustainable Finance and Investment* 0 (0): 1–5. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1813478>.
- Cavallo, Eduardo, Sebastian Galiani, Ilan Noy, and Juan Pantano. 2013. "Catastrophic Natural Disasters and Economic Growth." *Review of Economics and Statistics* 95 (5): 1549–61. https://doi.org/10.1162/REST_a_00413.
- Chen, Hsuan Chi, and Chia Wei Yeh. 2021. "Global Financial Crisis and COVID-19: Industrial Reactions." *Finance Research Letters* 42 (December 2020): 101940. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101940>.
- Chiah, Mardy, and Angel Zhong. 2020. "Trading from Home: The Impact of COVID-19 on Trading Volume around the World." *Finance Research Letters* 37 (June): 101784. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101784>.
- Choi, Hae Mi. 2019. "Market Uncertainty and Trading Volume around Earnings Announcements." *Finance Research Letters* 30 (December 2018): 14–22. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.03.002>.
- Collier, Benjamin, and Jerry Skees. 2012. "Increasing the Resilience of Financial Intermediaries through Portfolio-Level Insurance against Natural Disasters." *Natural Hazards* 64 (1): 55–72. <https://doi.org/10.1007/s11069-012-0227-0>.
- Collins. 2020. "Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis." *Acta Universitatis Danubius (Economica)* 16: 255–69.
- Corbet, Shaen, Yang Hou, Yang Hu, Brian Lucey, and Les Oxley. 2021. "Aye Corona! The Contagion Effects of Being Named Corona during the COVID-19 Pandemic." *Finance Research Letters* 38 (April): 101591. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101591>.
- Dewi, Catur Kumala, and Rina Masithoh. 2020. "JKSE and Trading Activities Before After Covid-19 Outbreak." *Journal of Accounting and Business Management* 4 (1): 1–6. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v4i1.4671>.
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer and Richard Startz. 1998. *Macroeconomics*.

Seventh. New York.

- Dube, Kaitano, Godwell Nhamo, and David Chikodzi. 2021. "COVID-19 Pandemic and Prospects for Recovery of the Global Aviation Industry." *Journal of Air Transport Management* 92 (January): 102022. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2021.102022>.
- Dunford, D., Becky Dale, Nassos Stylianou, Ed Lowther, Ahmed, M., Arenas. 2020. "Coronavirus: The World in Lockdown in Maps and Charts." BBC News. 2020. coronavirus: The world in lockdown in maps and charts. <https://www.bbc.com/news/world-5210374>.
- Fahmi, Irham, and Lavianti Yovi Hadi. 2009. *TEORI PORTOFOLIO Dan ANALISIS INVESTASI*. Kedua. Bandung: ALFABETA.
- Febriyanti, Galuh Artika. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)." *Indonesia Accounting Journal* 2 (2): 204. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>.
- Felimban, Razaz, Christos Floros, and Ann Ngoc Nguyen. 2018. "The Impact of Dividend Announcements on Share Price and Trading Volume: Empirical Evidence from the Gulf Cooperation Council (GCC) Countries." *Journal of Economic Studies* 45 (2): 210–30. <https://doi.org/10.1108/JES-03-2017-0069>.
- Feyen, Erik, Tatiana Alonso Gispert, Tatsiana Kliatskova, and Davide S. Mare. 2021. "Financial Sector Policy Response to COVID-19 in Emerging Markets and Developing Economies." *Journal of Banking and Finance*, 106184. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106184>.
- Frankel, Jack R, and Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. 2nd editio. New York: McGraw hill Inc.
- G, Enrico Fernanda SAPUTRA, Nur Aisyah Febrianti PULUNGAN, and Bambang SUBIYANTO. 2021. "The Relationships between Abnormal Return, Trading Volume Activity and Trading Frequency Activity during the COVID-19 in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (2): 737–45. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0737>.
- Gallagher, Justin, and Daniel Hartley. 2017. "Household Finance after a Natural Disaster: The Case of Hurricane Katrina." *American Economic Journal: Economic Policy* 9 (3): 199–228. <https://doi.org/10.1257/pol.20140273>.

- Gandasari, Dyah, and Diena Dwidienawati. 2020. "Content Analysis of Social and Economic Issues in Indonesia during the COVID-19 Pandemic." *Heliyon* 6 (11): e05599. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05599>.
- Gerbert, R. 2011. "What Is an Hypothesis." Nelson Mandela Metropolitan University,. 2011.
- Giroud, Axèle, and Inge Ivarsson. 2020. *World Investment Report 2020: International Production beyond the Pandemic. Journal of International Business Policy*. Vol. 3. <https://doi.org/10.1057/s42214-020-00078-2>.
- González, Fernando Antonio Ignacio, Silvia London, and Maria Emma Santos. 2021. "Disasters and Economic Growth: Evidence for Argentina." *Climate and Development* 0 (0): 1–12. <https://doi.org/10.1080/17565529.2021.1873724>.
- Goodell, John W. 2020. "COVID-19 and Finance: Agendas for Future Research." *Finance Research Letters* 35 (April). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101512>.
- Goodell, John W., and Stephane Goutte. 2021. "Co-Movement of COVID-19 and Bitcoin: Evidence from Wavelet Coherence Analysis." *Finance Research Letters* 38 (May 2020): 101625. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101625>.
- Goodell, John W., and Toan Luu Duc Huynh. 2020. "Did Congress Trade Ahead? Considering the Reaction of US Industries to COVID-19." *Finance Research Letters* 36: 101578. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101578>.
- Hafidz, Maulana Faizal. 2020. "Analisis Komparatif Abnormal Return dan Trading Volume Activity Berdasarkan Political Event (EVENT STUDY PADA PENGESAHAN RUU KPK 2019)" 8 (September 2019): 829–38.
- Haroon, Omair, and Syed Aun R. Rizvi. 2020. "COVID-19: Media Coverage and Financial Markets Behavior—A Sectoral Inquiry." *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 27: 100343. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100343>.
- Haryanto. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4 (2): 151–65. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>.
- He, Qing, Junyi Liu, Sizhu Wang, and Jishuang Yu. 2020. "The Impact of COVID-19 on Stock Markets." *Economic and Political Studies* 0 (0): 275–88. <https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1757570>.

- Herwany, Aldrin, Erie Febrian, Mokhamad Anwar, and Ardi Gunardi. 2021. "The Influence of the COVID-19 Pandemic on Stock Market Returns in Indonesia Stock Exchange." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (3): 39–47. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0039>.
- Homar, Timotej, and Sweder J.G. van Wijnbergen. 2017. "Bank Recapitalization and Economic Recovery after Financial Crises." *Journal of Financial Intermediation* 32: 16–28. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2016.11.004>.
- IMF. 2020a. "Policy Responses to COVID-19." 2020.
- IMF. 2020b. "POLICY RESPONSES TO COVID-19." 2020. [mf.org/en/Topics/imf-and-covid19/Policy-Responses-to-COVID-19](https://www.imf.org/en/Topics/imf-and-covid19/Policy-Responses-to-COVID-19).
- Indrayani, Indrayani, Murhaban Murhaban, and Syatriani Syatriani. 2020. "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5 (2): 97. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.20002>.
- Iskandar, Azwar, Bayu Taufiq Possumah, and Khaerul Aqbar. 2020. "Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. 6th ed. Yogyakarta.
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak." *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020*.
- Keerthiratne, Subhani, and Richard S. J. Tol. 2017. "Impact of Natural Disasters on Financial Development." *Economics of Disasters and Climate Change* 1 (1): 33–54. <https://doi.org/10.1007/s41885-017-0002-5>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. "Bencana Alam Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian." 2018. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/bencana-alam-dan-pengaruhnya-terhadap-perekonomian/>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2021. "Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi." 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil->

balinusra/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html.

Kemuning, Ni Luh Dea, Ida Bagus Teddy Prianthara, and I Made Andika Pradnyana Wistawan. 2019. "Market Reaction to 2019 Political Events in Indonesia," 1746–59.

Khanthavit, Anya. 2020. "Foreign Investors' Abnormal Trading Behavior in the Time of COVID-19." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7 (9): 63–74. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.063>.

Klomp, Jeroen. 2014. "Financial Fragility and Natural Disasters: An Empirical Analysis." *Journal of Financial Stability* 13: 180–92. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2014.06.001>.

Klomp. 2018. "Do Natural Catastrophes Shake Microfinance Institutions? Using a New Measure of MFI Risk." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 27: 380–90. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2017.10.026>.

Klomp, Jeroen, and Kay Valckx. 2014. "Natural Disasters and Economic Growth: A Meta-Analysis." *Global Environmental Change* 26 (1): 183–95. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2014.02.006>.

Komunikasi, Biro, and Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. 2021. "Hadiri CMS 2021, Menko Luhut Bahas Pentingnya Pasar Modal Hingga Perkembangan Ekonomi Indonesia." 2021. <https://maritim.go.id/hadiri-cmse-2021-menko-luhut-bahas-pentingnya-pasar/>.

Kousky, Carolyn. 2014. "Informing Climate Adaptation: A Review of the Economic Costs of Natural Disasters." *Energy Economics* 46: 576–92. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2013.09.029>.

Kusnandar Deasy Lestari*, Vivi Indah Bintari. 2020. "Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), Pp. 195-202 2 (2): 195–202.

Lalwani, Vaibhav, and Vedprakash Vasantrya Meshram. 2020. "Stock Market Efficiency in the Time of COVID-19: Evidence from Industry Stock Returns." *International Journal of Accounting & Finance Review* 5 (2): 40–44. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v5i2.744>.

- Lis, Eliza M., and Christiane Nickel. 2010. "The Impact of Extreme Weather Events on Budget Balances." *International Tax and Public Finance* 17 (4): 378–99. <https://doi.org/10.1007/s10797-010-9144-x>.
- Liu, Haiyue, Aqsa Manzoor, Cangyu Wang, Lei Zhang, and Zaira Manzoor. 2020. "The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17 (8): 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082800>.
- Ma, Yao, Baochen Yang, and Yunpeng Su. 2021. "Stock Return Predictability: Evidence from Moving Averages of Trading Volume." *Pacific Basin Finance Journal* 65 (January): 101494. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101494>.
- Mahul, Olivier, Benedikt Signer, Laura Boudreau, Hannah Yi, Sevara Atamuratova, and Emily White. Daniel Clarke. 2014. *Financial Protection against Natural Disasters: From Products to Comprehensive Strategies—An Operational Framework for Disaster Risk Financing and Insurance*. Washington, DC: World Bank.
- McDermott, Thomas K.J., Frank Barry, and Richard S.J. Tol. 2014. "Disasters and Development: Natural Disasters, Credit Constraints, and Economic Growth." *Oxford Economic Papers* 66 (3): 750–73. <https://doi.org/10.1093/oep/gpt034>.
- Moşteanu, Narcisa Roxana, Alessio Faccia, and Luigi Pio Leonardo Cavaliere. 2020. "Disaster Management, Digitalization and Financial Resources: Key Factors to Keep the Organization Ongoing." *ACM International Conference Proceeding Series*, 118–22. <https://doi.org/10.1145/3416921.3416930>.
- Nafiah, Rohmatun. 2019. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks Lq45)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4 (2): 125–40.
- Naufa, Ahmad Maulin, I. Wayan Nuka Lantara, and Wee Yeap Lau. 2019. "The Impact of Foreign Ownership on Return Volatility, Volume, and Stock Risks: Evidence from ASEAN Countries." *Economic Analysis and Policy* 64: 221–35. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2019.09.002>.
- Naufa, and Muizzuddin. 2021. "Direktur Penelitian Dan Pengaturan Perbankan." *BULETIN RISET KEBIJAKAN PEMERINTAH* 2 (11): 21–41.
- Nemec, Juraj, and David Špaček. 2020. "The Covid-19 Pandemic and Local Government Finance: Czechia and Slovakia." *Journal of Public Budgeting,*

Accounting and Financial Management 32 (5): 837–46.
<https://doi.org/10.1108/JPBAFM-07-2020-0109>.

Nicola, Maria, Zaid Alsafi, Catrin Sohrabi, Ahmed Kerwan, Ahmed Al-Jabir, Christos Iosifidis, Maliha Agha, and Riaz Agha. 2020. “The Socio-Economic Implications of the Coronavirus Pandemic (COVID-19): A Review.” *International Journal of Surgery* 78 (March): 185–93.
<https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.04.018>.

Noy, I., and W. DuPont. 2016. “The Long-Term Consequences of Natural Disasters—A Summary of the Literature. Victoria University of Wellington, School of Economics and Finance Working Paper 02/2016.” *The School of Economics and Finance*. <http://hdl.handle.net/10063/4981>.

Noy, Ilan. 2009. “The Macroeconomic Consequences of Disasters.” *Journal of Development Economics* 88 (2): 221–31.
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2008.02.005>.

Noy, Ilan, and Aekkanush Nualsri. 2011. “Fiscal Storms: Public Spending and Revenues in the Aftermath of Natural Disasters.” *Environment and Development Economics* 16 (1): 113–28.
<https://doi.org/10.1017/S1355770X1000046X>.

Nurmasari, Ifa. 2020. “Dampak Covid - 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)” *Jurnal Sekuritas* 3 (1): 230–36.

Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Mempercepat Pemulihan , Menjaga Stabilitas*.

Paleari, Susanna. 2018. “Natural Disasters in Italy: Do We Invest Enough in Risk Prevention and Mitigation?” *International Journal of Environmental Studies* 75 (4): 673–87. <https://doi.org/10.1080/00207233.2017.1418995>.

Phan, Dinh Hoang Bach, and Paresh Kumar Narayan. 2020. “Country Responses and the Reaction of the Stock Market to COVID-19—a Preliminary Exposition.” *Emerging Markets Finance and Trade* 56 (10): 2138–50.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1784719>.

Porcelli, Francesco, and Riccardo Trezzi. 2019. “The Impact of Earthquakes on Economic Activity: Evidence from Italy.” *Empirical Economics* 56 (4): 1167–1206. <https://doi.org/10.1007/s00181-017-1384-5>.

Powell, A. and Rojas-Suárez, L. 2020. “Sound Banks for Healthy Economies:

Challenges for Policymakers in Latin America and the Caribbean in Times of Coronavirus.” *Inter-American Development Bank*.

Priana, I Wayan Korin, and Ketut Muliarta RM. 2017. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage dan Dividend Payout Ration Pada Volatilitas Harga Saham.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20 (1): 1–29.

Putri, Hana Tamara. 2020. “Covid 19 Dan Harga Saham Perbankan Di Indonesia.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11 (1): 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>.

Rahmadewi, Pande Widya. 2018. “Pengaruh EPS , PER , CR , DAN ROE Terhadap Harga Saham. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia.” *Manajemen* 7 (4): 2106–33.

Rahmayani, Dwi, and Shanty Oktavilia. 2020. “Does the Covid-19 Pandemic Affect the Stock Market in Indonesia?” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 24 (1): 33–47. <https://doi.org/10.22146/JSP.56432>.

Ramelli, Stefano, and Alexander F. Wagner. 2020. “Feverish Stock Price Reactions to COVID-19.” *Review of Corporate Finance Studies* 9 (3): 622–55. <https://doi.org/10.1093/rcfs/cfaa012>.

Rarindra, Puput, and Adi Saputra. 2020. “Pengaruh PER EPS ROA Dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul* 8 (3): 208–15. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/view/3801>.

Rifa’i, M. Hasan, Junaidi, and Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.” *E-JRA Universitas Islam Malang* 09 (02): 47–57.

Rofiah, Siti, Maslichah, and M. Cholid Mawardi. 2019. “Reaksi Investor Terhadap Isu Pencabutan Dmo Dan Melemahnya Kurs Rupiah.” *E-JRA Universitas Islam Malang* 08 (01): 1–13.

Ross, A. 1977. *Fundamentals of Corporate Finance*. Sixth. New York: McGraw-Hill.

RYANDONO, Muhamad Nafik Hadi, Muafi MUAFI, and Agung GURITNO. 2021. “Sharia Stock Reaction Against COVID-19 Pandemic: Evidence from Indonesian Capital Markets.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (2): 697–710. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0697>.

- Sambuari, Inri B., Ivonne S. Saerang, and Joubert B. Maramis. 2020. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7 (2): 407–15. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.30668>.
- San Marino, Wilman, and Ai Siti Rohanah. 2021. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia." *Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 2 (2): 98–104. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>.
- Saud, Arjun Singh, and Subarna Shakya. 2020. "Analysis of Look Back Period for Stock Price Prediction with RNN Variants: A Case Study on Banking Sector of NEPSE." *Procedia Computer Science* 167 (2019): 788–98. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.03.419>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Enam. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Shabnam, Nourin. 2014. "Natural Disasters and Economic Growth: A Review." *International Journal of Disaster Risk Science* 5 (2): 157–63. <https://doi.org/10.1007/s13753-014-0022-5>.
- Sharif, Arshian, Chaker Aloui, and Larisa Yarovaya. 2020. "COVID-19 Pandemic, Oil Prices, Stock Market, Geopolitical Risk and Policy Uncertainty Nexus in the US Economy: Fresh Evidence from the Wavelet-Based Approach." *International Review of Financial Analysis* 70 (April): 101496. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101496>.
- Sohrabi, Catrin, Zaid Alsafi, Niamh O'Neill, Mehdi Khan, Ahmed Kerwan, Ahmed Al-Jabir, Christos Iosifidis, and Riaz Agha. 2020. "World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)." *International Journal of Surgery* 76 (February): 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.02.034>.
- Spat, Chester S. 2020. "A Tale of Two Crises: The 2008 Mortgage Meltdown and the 2020 COVID-19 Crisis." *Review of Asset Pricing Studies* 10 (4): 759–90. <https://doi.org/10.1093/rapstu/raaa019>.
- Strobl, Eric. 2011. "The Economic Growth Impact of Hurricanes: Evidence from U.S. Coastal Counties." *Review of Economics and Statistics* 93 (2): 575–89. https://doi.org/10.1162/REST_a_00082.

- Supartoyo, Yesi Hendriani, Bambang Juanda, Muhammad Firdaus, and Jaenal Effendi. 2018. "Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi." *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 2 (1): 15–38. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>.
- Suryanto, and Herwan Abdul Muhyi. 2017. "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* VII (2): 217–26. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/548/391>.
- Susnjic, Duro. 2007. *Metodologija Kritika Nauke*. 4th ed. Cigajo stampa: Beograd.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan Dan Sarana Interpretatif*. Ketiga. Yogyakarta: BPFÉ.
- Syed, Ali Murad, and Ishtiaq Ahmad Bajwa. 2018. "Earnings Announcements, Stock Price Reaction and Market Efficiency – the Case of Saudi Arabia." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11 (3): 416–31. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2017-0044>.
- Tandelilin, Eduardus. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Manajemen Investasi*.
- Tandelilin, Eduardus, Mamduh Mahmadah Hanafi, and Bowo Setiyono. 2021. "DOES INSTITUTIONAL QUALITY MATTER IN THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPETITION AND BANK STABILITY? EVIDENCE FROM ASIA" 36 (3): 283–301.
- Tang, Rumei, Jidong Wu, Mengqi Ye, and Wenhui Liu. 2019. "Impact of Economic Development Levels and Disaster Types on the Short-Term Macroeconomic Consequences of Natural Hazard-Induced Disasters in China." *International Journal of Disaster Risk Science* 10 (3): 371–85. <https://doi.org/10.1007/s13753-019-00234-0>.
- Toya, Hideki, and Mark Skidmore. 2007. "Economic Development and the Impacts of Natural Disasters." *Economics Letters* 94 (1): 20–25. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2006.06.020>.
- Wahyuliantini, Ni Made. 2015. "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Volatilitas Return Saham Pada Bid-Ask Spread." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9 (2): 146–55. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK>.

- Wang, Chengdi, Zhoufeng Wang, Guangyu Wang, Johnson Yiu Nam Lau, Kang Zhang, and Weimin Li. 2021. "COVID-19 in Early 2021: Current Status and Looking Forward." *Signal Transduction and Targeted Therapy* 6 (1). <https://doi.org/10.1038/s41392-021-00527-1>.
- Wicaksono, Crescentiano Agung, and Rahandhika Ivan Adyaksana. 2020. "Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan Di Indonesia." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 6 (2): 129–38. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2227>.
- Wójcik, Dariusz, and Stefanos Ioannou. 2020. "COVID-19 and Finance: Market Developments So Far and Potential Impacts on the Financial Sector and Centres." *Tijdschrift Voor Economische En Sociale Geografie* 111 (3): 387–400. <https://doi.org/10.1111/tesg.12434>.
- World Health Organization. n.d. "Data Covid-19." <https://www.who.int/>.
- Wu, Guosong, Boxian Yang, and Ningru Zhao. 2020. "Herding Behavior in Chinese Stock Markets during COVID-19." *Emerging Markets Finance and Trade* 56 (15): 3578–87. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1855138>.
- Zaremba, Adam, David Y. Aharon, Ender Demir, Renatas Kizys, and Dariusz Zawadka. 2021. "COVID-19, Government Policy Responses, and Stock Market Liquidity around the World: A Note." *Research in International Business and Finance* 56 (2016): 101359. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101359>.
- Zhang, Dayong, Min Hu, and Qiang Ji. 2020. "Financial Markets under the Global Pandemic of COVID-19." *Finance Research Letters* 36 (March): 101528. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101528>.
- Zhang, Dayong, and Shunsuke Managi. 2020. "Financial Development, Natural Disasters, and Economics of the Pacific Small Island States." *Economic Analysis and Policy* 66: 168–81. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.04.003>.
- Zhou, Zhongbao, Meng Gao, Qing Liu, and Helu Xiao. 2020. "Forecasting Stock Price Movements with Multiple Data Sources: Evidence from Stock Market in China." *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications* 542. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2019.123389>.